

Pengaruh Metode KWL (*Know-Want-learn*) terhadap Minat Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Kertajaya IV Surabaya

**Isnaini Fadya Rahmadani¹, Afib Rulyansah², Suharmono Kasiyun³,
Dewi Widiana Rahayu⁴**

^{1, 2, 3, 4} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

Jl. Raya Jemursari No. 57 Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur

Email : ¹isnainifadya013.sd19@student.unusa.ac.id ²afibrulyansah@unusa.ac.id
³suharmono@unusa.ac.id ⁴dewiwidiana@unusa.ac.id

***Abstract** This research is motivated by students' lack of interest in reading in learning Indonesian. As a solution, this study applies the KWL (*Know-Want-Learn*) learning model in Indonesian language learning in class IV SDN Kertajaya IV Surabaya. The purpose of this study was to determine the extent to which the KWL (*Know-Want-Learn*) technique influences the reading interest of fourth grade students at SDN Kertajaya IV in Surabaya in learning Indonesian. This study is based on the KWL learning paradigm, which requires three main learning activities: students' active participation before reading, understanding the text when it is read, and the ability to draw conclusions. This study used a questionnaire, pretest, and posttest to evaluate the impact of the KWL learning approach on reading ability. The average score obtained by students in the pretest was 64, while the average score they received in the posttest was 82. Therefore, the demands of mastery learning depend on the effectiveness of the KWL learning approach.*

Keywords: *KWL Method, Reading Interest, Indonesian*

Abstrak Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagai solusinya penelitian ini menerapkan model pembelajaran KWL (*Know-Want-Learn*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Kertajaya IV Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana teknik KWL (*Know-Want-Learn*) mempengaruhi minat baca siswa kelas IV SDN Kertajaya IV di Surabaya dalam mempelajari bahasa Indonesia. Kajian ini didasarkan pada paradigma pembelajaran KWL, yang menuntut tiga kegiatan utama pembelajaran: partisipasi aktif siswa sebelum membaca, pemahaman teks saat dibaca, dan kemampuan menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan angket, pretest, dan posttest untuk mengevaluasi dampak pendekatan pembelajaran KWL terhadap kecakapan membaca. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada pretest adalah 64, sedangkan nilai rata-rata yang mereka terima pada posttest adalah 82. Oleh karena itu, pencapaian ketuntasan belajar bergantung pada keefektifan pendekatan pembelajaran KWL.

Kata Kunci: Metode KWL, Minat Membaca, Bahasa Indonesia

1. PENDAHULUAN

Zaman modern, khususnya dalam bidang pendidikan, menuntut semua siswa untuk dapat membaca, menulis dan menjaga waktu. Kegiatan literasi biasanya melibatkan membaca dan menulis. Namun, Deklarasi Praha tahun 2003 mengindikasikan bahwa literasi melibatkan bagaimana seseorang berinteraksi dalam masyarakat, literasi berarti terlibat dalam interaksi sosial yang terkait dengan penggunaan bahasa dan pengetahuan budaya UNESCO. (Wulanjani & Anggraeni, 2019).

Berdasarkan observasi pada bulan September 2022 di SDN Kertajaya IV Surabaya ditemukan permasalahan yaitu kesulitan dalam memahami isi bacaan. karena guru dalam hal ini hanya mengajar melalui pendekatan ceramah. Akibatnya, banyak siswa yang tidak

memperhatikan saat belajar. Dalam hal ini, hanya sedikit siswa yang memperhatikan informasi yang diajarkan guru kepada mereka.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan pembelajaran KWL untuk memecahkan permasalahan tersebut di atas. Daftar kategori dan konsep, ajukan pertanyaan yang ditargetkan, dan putuskan apa yang perlu diajarkan atau dipahami oleh siswa dalam topik tertentu adalah cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Diharapkan dengan menggunakan KWL ini akan dapat membangkitkan minat baca siswa melalui penggunaan teknik KWL yang berupaya memberikan dampak pada metode minat baca pada siswa.

Secara umum diharapkan hasil penelitian ini akan mempengaruhi minat baca siswa kelas IV SDN Kertajaya IV Surabaya sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa mendapatkan dari ini karena lebih mudah bagi mereka untuk memahami isi bacaan dan membuat kesimpulan dari apa yang telah mereka baca. Keuntungan bagi instruktur adalah mereka mendapatkan pengalaman penting yang dapat mereka terapkan untuk studi bahasa Indonesia mereka di masa depan. Meskipun dapat meningkatkan kolaborasi antara instruktur dan siswa, terdapat keuntungan bagi sekolah.

Salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa adalah kemampuan membaca. Membaca dengan baik dapat membantu siswa belajar lebih banyak. Belajar membaca merupakan keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari menulis, berbicara dan menyimak. Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, keterampilan empat bahasa harus diajarkan secara seimbang dan terpadu. Membaca adalah kegiatan atau proses kognitif yang berupaya menemukan berbagai informasi yang terkandung dalam teks tertulis (Indrianty et al., 2017).

Membaca merupakan kegiatan memahami teks bacaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari teks yang kita baca, Pada saat membaca, biasanya dalam teks bacaan yang kita baca terkandung makna yang tersirat (makna yang tersembunyi) dan tersurat (makna yang tertulis), Oleh karena itu, kita membaca secara intensif untuk menemukan makna dan mencari ide/pokok permasalahan Membaca intensif juga berfungsi untuk mengetahui lebih banyak tentang bacaan.

Salah satu jenis kemampuan bahasa reseptif adalah membaca. Membaca reseptif mengacu pada membaca dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan informasi baru (Meirisa, 2021). Namun karena anak-anak menganggap membaca buku sangat membosankan, isi buku yang tidak terlalu mereka minati membuat anak malas membuka buku, karena siswa kelas bawah tidak mengetahui pentingnya membaca. Oleh

karena itu, cara penting untuk meningkatkan minat baca anak adalah dengan memberikan bimbingan dan gambaran bahwa seseorang memperoleh pengetahuan yang luas melalui membaca (Kessy et al., 2017).

Siswa masih memiliki tingkat minat yang rendah untuk mengunjungi perpustakaan, selain tantangan membaca mereka. Hal ini bisa terjadi jika bahan bacaan yang tersedia tidak mencukupi, sehingga bahan bacaan yang disediakan sama dan membuat siswa malas. sebagai kemampuan membaca yang kuat dapat berfungsi sebagai dasar untuk studi lebih lanjut. Kemampuan ini sangat penting untuk pertumbuhan intelektual semua anak dan akan meningkatkan kualitas hidup mereka. Karena bahasa adalah sarana komunikasi manusia sehari-hari, ia memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Bahasa berfungsi sebagai alat pertumbuhan intelektual untuk memajukan kesejahteraan sosial manusia di samping sebagai alat komunikasi antarmanusia (Nurhidayah et al., 2016). Bahasa berperan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta mendukung keberhasilan dalam semua bidang pendidikan (Santosa et al., 2021)

Pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan di semua jenjang pendidikan, baik tinggi maupun rendah, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, baik lisan maupun tulisan (Komaladewi & Rodiyana, 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat bidang keterampilan: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan inti dari tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Artinya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa sambil menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Meirisa, 2021)

Keterampilan proses strategis adalah kompetensi bahasa. Dengan bantuan keterampilan bahasanya, siswa dapat memperoleh berbagai informasi untuk perolehan dan pengembangan sastra yang berkelanjutan. Dengan bantuan keterampilan bahasa siswa, siswa dapat memperoleh pengetahuan multifaset, yang terutama dan sengaja melayani pemahaman materi bahasa Indonesia, sastra, seni dan sastra (Ummul Khair, 2018).

Penelitian (Nur Sa'adah et al., 2021) yaitu Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi KWL di kelas IV sekolah dasar terlaksana sesuai dengan tahapan yang ada pada strategi KWL dan sesuai dengan langkah kegiatan pembelajaran yang telah dibuat Keterampilan membaca pemahaman siswa di SD Negeri Kelas IV Kota Bandung meningkat dengan strategi KWL.

Hasil penelitian (Fitriana et al., 2021) yaitu berdasarkan output meta-analisis dalam penelitian ini bisa disimpulkan bahwa terdapat dampak strategi KWL (Know, want,

Learned) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi pada sekolah dasar yg dianalisis memakai N-gain menggunakan nilai homogen-homogen secara keseluruhan pretest sebanyak 55, 74 & posttest sebanyak 80, 95 sebagai akibatnya dampak selisih secara homogen-homogen yg diberikan taktik KWL (Know, want, Learned) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi sebanyak 64,68%. Kedua, Hasil yg ke 2 yaitu memakai analisis effect size yaitu buat mengetahui akbar dampak secara homogen-homogen yg diberikan taktik KWL (Know, want, Learned) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi sekolah dasar diketahui sebanyak 1,54 yg berarti bahwa effect size yg diberikan pada kategori sangat kuat. Dengan demikian taktik KWL (Know, want, Learned) sangat efektif & berpengaruh positif diterapkan pada membaca pemahaman kelas tinggi pada sekolah dasar.

Penelitian (Budianti & Damayanti, 2017) yaitu hasil penelitian ini terdapat Kelas eksperimen yang menggunakan metode Know Want to Learn (KWL) mengalami peningkatan kemampuan membaca dari rata-rata pretest 59,7 menjadi rata-rata posttest 79,9. Pada uji hipotesis diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,307 > 1,677$ mengakibatkan penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Hal ini mengindikasikan bahwa teknik Know Want to Learn (KWL) berdampak pada kemampuan membaca siswa kelas V Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah (MI) At-Taubah.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dan desain penelitian ini menggunakan one group pretest posttest design, Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kertajaya IV Surabaya. Pengambilan data awal pada penelitian ini dilakukan pada 10 Oktober 2022 dan penelitian ini berlangsung pada semester genap pada tanggal 13 Maret 2023. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang terdiri dari orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala, hasil uji, atau sumber data lain yang relevan dengan penelitian dan memiliki ciri-ciri tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kertajaya IV/210 Surabaya. Disini populasi yang saya gunakan yaitu terdiri dari 29 siswa, yang terdiri dari 15 responden laki-laki dan 14 responden perempuan yang akan mengikuti pretes dan juga posttes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner, dan pretest posttest mengenai minat membaca siswa Uji validitas untuk mengukur kevalidan suatu instrumen divalidasi sebelum dibagikan kepada responden construct validity dilakukan oleh validator ahli untuk dikonstruksi tentang

aspek format, aspek bahasa, dan aspek isi. Validator angket dilakukan dengan memberikan skor sesuai likert yang bertujuan untuk mengukur kesesuaian pernyataan angket dengan indikator variabel. Hasil uji validitas angket minat membaca siswa dilakukan oleh validator ahli terdapat 4 skor dengan rata-rata 4 dan catatan validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa angket minat membaca siswa layak digunakan dan disebarakan kepada responden. Analisis data menggunakan uji pretest posttest untuk menentukan sampel yaitu uji normalitas data menggunakan spss 26.hal ini dilakukan untuk mengetahui sampel berdistribusi normal dan homogen. Jika kedua sampel tersebut norma maka menggunakan uji regresi t regresi sederhana. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan metode KWL. Kategori penerapan hipotesis yaitu: jika signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, jika signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

3. HASIL

Penelitian ini meliputi beberapa tahapan yakni pretest dan posttest, tahapan semua siswa dikasih pretest kemudian setelah menggunakan metode KWL dan tahapan yang terakhir diberikan posttest. Sampel penelitian adalah kelas IV berikut ini hasil pretest dan posttest yang dilakukan pada SDN Kertajaya IV Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.00	82.76
	Std. Deviation	12.892	4.059
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.150
	Positive	.081	.150
	Negative	-.117	-.093
Test Statistic		.117	.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.092 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil bahwa data pretest memiliki nilai signifikan 0,200 dan posttest memiliki nilai signifikan 0,092. Data ini dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan $> 0,05$. Jadi data dari pretest dan posttest dapat dikatakan

normal dengan nilai signifikan ($0,200 > 0,05$ dan $0,092 > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas diketahui kedua data tersebut normal langkah selanjutnya yakni melakukan uji t melalui spss untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata statistik antara menggunakan metode pembelajaran KWL setelah diberikan perlakuan. Berikut ini hasil uji t dua pihak sampel independen:

Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : = (tidak ada pengaruh minat membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN Kertajaya IV Surabaya)

H_1 : = (ada pengaruh minat membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Kertajaya IV Surabaya)

Hipotesis diatas akan diuji statistik parametrik yaitu dengan uji analisis data Paired sample T-test. untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dapat dilakukan pengujian hasil hipotesis dengan membandingkan taraf signifikan (sig)

Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh yang signifikan positif antara model pembelajaran KWL terhadap minat membaca siswa apabila sebaliknya nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran KWL terhadap minat membaca.

untuk mengetahui metode KWL (X) yang mempengaruhi minat membaca (Y) maka dihitung dengan menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Simultan (Uji T)						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-116.697	35.473		-3.290	.003
	Sesudah di berikan perlakuan	2.185	.428	.700	5.100	.000

a. Dependent Variable: Sebelum di berikan perlakuan

Pada tabel diatas menunjukkan model pembelajaran KWL diperoleh t_{hitung} sebesar 5.100 dan t_{tabel} sebesar 2,052, dan nilai probabilitas sebesar 0,000 jadi, pada penelitian ini diperoleh data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ model pembelajaran KWL ini dengan nilai probabilitas

$<0,05$, data dinyatakan signifikan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig (2-tailed) (.000).

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, tujuan dari penelitian pengaruh metode KWL terhadap Minat Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Kertajaya IV surabaya adalah untuk mengetahui apakah metode KWL ini dapat berpengaruh terhadap minat membaca siswa.

Metode pembelajaran KWL merupakan suatu metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk memahami isi dari bacaan, metode ini memberikan siswa penekanan sebelum membaca, selama membaca dan sesudah membaca. Minat membaca merupakan suatu kecenderungan, perasaan senang, ketertarikan, dan perhatian yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti oleh perasaan senang tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

Berdasarkan hasil analisis dengan tabel yang ada diatas diperoleh menunjukkan nilai signifikan (2 tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya metode pembelajaran KWL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca siswa terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dilihat dari tabel Coefficients statistik menunjukan bahwa model pembelajaran KWL diperoleh t_{hitung} sebesar 5.100 dan t_{tabel} sebesar 2,052, dan nilai probabilitas sebesar 0,000 jadi, pada penelitian ini diperoleh data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ model pembelajaran KWL ini dengan nilai probabilitas $<0,05$, data dinyatakan signifikan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig (2-tailed) (.000).

Dalam hasil penelitian terdahulu metode pembelajaran KWL (*Know, want, Learned*) terhadap minat membaca memiliki hasil yang sama yaitu berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa terutama pada kelas tinggi. Jadi hasil penelitian terdahulu dan juga penelitian ini sama-sama berpengaruh menggunakan metode KWL pada minat membaca siswa.

Tarigan menyatakan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan penulis melalui

media bahasa tulisan. Guru dapat membuat metode pembelajaran sendiri sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan, dengan adanya metode pembelajaran yang akan diterapkan dapat menjadikan siswa aktif pada saat proses pembelajaran di kelas terhadap minat membaca siswa. Hal ini sejalan dengan teori Dalman yang menyatakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca adalah proses berpikir untuk dapat memahami isi teks yang telah dibaca.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN Kertajaya IV Kec. Gubeng, Kota Surabaya dan pembahasan yang telah dikemukakan peneliti mendapat kesimpulan dengan adanya hubungan yang positif dapat dilihat dari tabel Coefficients statistik uji-T menunjukkan bahwa model pembelajaran KWL diperoleh t_{hitung} sebesar 5.100 dan t_{tabel} sebesar 2,052, dan nilai probabilitas sebesar 0,000 jadi, pada penelitian ini diperoleh data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ model pembelajaran KWL ini dengan nilai probabilitas $<0,05$, data dinyatakan signifikan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig (2-tailed) (.000). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya metode pembelajaran KWL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca siswa terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Budianti, & Damayanti. (2017). Pengaruh metode KWL (Know Want to Learn) terhadap keterampilan dan minat membaca siswa. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 13. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i2.9311>
- Fitriana, F., Karma, I. N., & Setiawan, H. (2021). Meta-analisis pengaruh strategi KWL (Know, Want, Learned) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi sekolah dasar. *Progres Pendidikan*, 2(1), 35–40. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.96>
- Indrianty, D., Kurniawan, O., & Witri, G. (2017). Penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SDN 88 Pekanbaru. *Garuda.Ristekbrin.Go.Id*, 72, 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/205362-penerapan-metode-sas-struktural-analitik.pdf>
- Kessy, J., Kumar, S., & Kakiko, G. (2017). Copyright c 2017 Kessy, Kumar and Kakiko. This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution

License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. 7(4), 489–499.

- Komaladewi, & Rodiyana. (2020). Menulis karangan narasi dengan model Know, Want, Learned di sekolah dasar. In Seminar Nasional Pendidikan (pp. 331–339). <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/338>
- Meirisa, S. (2021). Pengembangan bahan ajar membaca berorientasi strategi PQ4R di kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1683–1690.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). Bahasa Indonesia untuk Keperluan Akademik Era Digital. Yayasan DPI.
- Nur Sa'adah, Z., Nuryani, P., & Mulyasari, E. (2021). Penerapan strategi KWL (Know, Want, Learned) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(3), 63–73.
- Nurhidayah, D., Riyadi, M., & Sriyanto, M. (2016). Penerapan strategi KWL (Know - Want to Know - Learned) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. 449, 1–6.
- Rahmadani, I., Linarto, L., Purwaka, A., Misnawati, M., & Veniaty, S. (2024, May). Analisis kesalahan penulisan ejaan dalam Alternate Universe Romansa Kota Bandung pada platform Twitter karya Noaprile dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 3, No. 1, pp. 39-52).
- Santosa, W., Wahyudin, & Hudiana. (2021). Peningkatan kemampuan pemahaman konsep membaca dan keterampilan membaca siswa dalam pokok bahasan procedural text pada implementasi discovery learning berbantuan MMI-Tutorial. *Jtep-Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 1099–1109.
- Ummul Khair. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Wulanjani, & Anggraeni. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>